

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA MANDIRI

ADVOKASI HUKUM DAN
MASYARAKAT

DISUSUN OLEH

NAMA
Ilham Azhari Hasibuan

NPM
2006200407

PRODI
Hukum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023


**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA**

1. Judul Kegiatan : Sosialisasi Hukum Terhadap Perlindungan dan Pemberdayaan Hak Anak
2. Nama Lengkap : Ilham Azhari Hasibuan
3. NPM : 2006200407
4. Fakultas : Hukum
5. Program Studi : Hukum
6. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Lokasi KKN
 - a. Desa : Sampali
 - b. Kecamatan : Percut Sei Tuan
 - c. Kota : Medan
 - d. Propinsi : Sumatera Utara
8. Lama Pelaksanaan : 6 Hari

Medan, 05 September 2023

Mengetahui

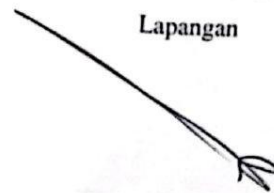
Ketua Yayasan Rumah
Literasi Ranggi



RANGGINI

RANGGINI

Dosen Pembimbing
Lapangan



BENITO ASDHIE KODIYAT MS.S.H.,M.H

NIDN : 0110128801

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya. Shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjudul “Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pemberantasan di Desa Denai Lama”. Laporan ini ditujukan sebagai pemenuhan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata yang menjadi salah satu syarat kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan hingga penyusunan laporan akhir Kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diantaranya :

1. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Benito Asdhie Kodiyat MS.,S.H.,M.H. selaku dosen Pembimbing Lapangan KKNMandiri UMSU.
3. Muhammad Ruslan, selaku Kepala Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan
4. Ranggini , selaku Ketua Yayasan Rumah Literasi Rangi
5. Rekan Kelompok Rumah Literasi Rangi Desa Sampali.
6. Orang Tua saya dan masyarakat yang telah mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan Kegiatan KKN ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, baik itu berupa bantuan, do'a maupun dukungan dan beragam pengalaman selama proses pelaksanaan dan penyusunan KKN ini. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh segenap pihak dapat menjadi lading kebaikan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan Indonesia Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan selama pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri di Desa denai lama. Dengan adanya kegiatan KKN Mandiri ini memberikan penulis banyak pengalaman yang dapat penulis jadikan sebagai bekal untuk masa depan sebagai pemimpin maupun anggota masyarakat nantinya, karena dengan adanya kegiatan ini penulis bisa terlibat langsung dengan masyarakat.

Penulis berharap pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi laporan agar menjadi lebih baik lagi.

Medan, 14 September 2023

Penulis,



Ilham Azhari Hasibuan
2006200407

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah KKN.....	4
C. Tujuan dan Manfaat KKN.....	4
BAB II METODE RENCANA KEGIATAN.....	6
A. Metode Kegiatan.....	6
B. Reencana Kegiatan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	12
A. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi ke Rumah Literasi Ranggi.....	12
1. Sosialisasi Mengenai Kesadaran Diri Kepada Anak-anak.....	13
2. Sosialisasi Wawancara Kepada Anak di Rumah Literasi.....	14
3. Penanaman Nilai Kepemimpinan dan Paham Aturan.....	15
4. Gerakan Nyata Pasukan Law Student Aksi SDG's.....	15
5. Sosialisasi Pemberdayaan dan Perlindungan Hak Anak.....	16
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	18
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	18
A. Lampiran 1 Surat – Surat Izin Keterangan.....	20
B. Lampiran 2 Peta Lokasi Pelaksanaan KKN.....	22
C. Lampiran 3 Daftar Hadir Kegiatan KKN.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri mempunyai makna yang luar biasa bagi mahasiswa, karena dengan diadakan kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk bisa mengamalkan baik ilmu pengetahuan maupun pengalaman yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan cara meluangkan sebagian waktu belajar di ruang kuliah dan langsung menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap permasalahan di suatu tempat berbeda-beda, mulai dari masalah pendidikan, sosial dan lainnya. Maka dari itulah mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri diharapkan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Maka pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melibatkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri.

Sehubungan dengan kegiatan ini saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Rumah Literasi Ranggi Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Permasalahan - permasalahan banyak sekali yang terjadi di masyarakat. Seorang anak yang dilahirkan untuk menjadi Generasi Bangsa sekaligus Harapan Orang Tua. Dalam bidang psikologi, anak merupakan manusia laki-laki atau perempuan yang belum mencapai tahap dewasa secara fisik dan mental, atau setidaknya belum mencapai masa pubertas . anak dikategorikan berada pada usia masa bayi hingga masa-masa sekolah dasar atau bahkan hingga masa remaja tergantung penggolongannya. Dalam silsilah keluarga anak merupakan keturunan pertama , yaitu generasi kedua setelah ego. Anak merupakan buah hati kedua orang tua tanpa memedulikan usianya. Adalam sistem hukum di indonesia, terutama menurut Undang- Undang Perlindungan anak, anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pengabaian terhadap hak seorang anak, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan anak-anak bingung dalam menjalani hidupnya. Beberapa faktor penyebabnya diantaranya yaitu: faktor

kepribadian ,faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor pendidikan, faktor masyarakat dan komunitas sosial, faktor populasi yang rentan.

Negara-negara yang maju dan pendidikan yang berkualitas memiliki sistem pendidikan yang baik. Salah satu sebab lain minimnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah karena lemahnya kompetensi guru dalam menggali potensi anak dan lemah dalam menanamkan nilai emosional dan spiritual dalam diri peserta didik. Bahkan, sebagian pendidik juga seringkali merefleksikan perilaku yang kurang pantas untuk dilihat oleh peserta didik, mengingat posisinya sebagai guru, maka seyogyanya seorang pendidik mencontohkan hal-hal yang baik di depan peserta didiknya. Dan oleh sebab itu, menyebabkan pola pikir dan tingkah laku peserta didik menjadi kurang maksimal, kurang sesuai dengan cara berperilaku yang beradab. Bahkan, tidak jarang dari mereka memiliki tingkah laku yang kurang baik dari segi moralitas. Maka dari itu, pendidikan karakter bisa menjadi jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendidikan memiliki posisi yang urgen dalam menentukan karakter anak. Pendidikan menekankan gerakan mental yang tercermin dalam budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik. Dimana kita berfikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk peserta didik kita, dengan cara mengenali, memahami, serta membimbing mereka agar mampu untuk menilai yang benar dan salah, peduli tentang hak dan kewajiban, untuk kemudian mengimplementasikannya dalam wujud kebenaran yang nyata. Dari definisi di atas, menjadi jelas bahwa dekadensi moral dapat diperbaiki dengan adanya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu anak untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri. Dalam hal ini, orang tua juga memiliki peran yang sangat urgen. Orang tua dituntut untuk bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan kepribadian anak dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai tersebut. Dewasa ini, istilah Smart parenting menjadi populer dalam menyebutkan pola asuh ideal bagi orang tua. Smart Parenting adalah pola strategi pendidikan terhadap anak, dimana orang tua sebagai madrasatul ula (sekolah pertama) mendampingi dan membimbing semua tahap pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan. Smart parenting mampu mewujudkan karakter dan kepribadian anak yang baik.

Hasil survei pendahuluan Pada Anak-anak dan Orang tua yang berada di kawasan

Rumah Literasi Ranggi. Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Mengenai **Sosialisasi Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender**

Letak Georafis Lokasi KKN Mandiri

Rumah Literasi Ranggi di Komplek Perumahan PWI Blok A59 Jalan PWI Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

Adapun tema KKN yang diangkat oleh Penulis adalah Hak Anak. Alasan saya mengangkat tema Hak Anak Karena pada saat pertama kali kami berinteraksi dengan anak-anak yang berada di Rumah Literasi Ranggi banyak anak-anak yang dalam tahap belum bisa membaca, beberapa yang tidak sekolah, terlambat masuk sekolah sedangkan umur sudah memadai, putus sekolah. Pada saat berinteraksi dengan anak-anak yang berada di Rumah Literasi Ranggi penulis mencoba meminta anak-anak untuk menggambar hal-hal yang tidak mereka sukai, namun banyak dari mereka yang menggambar sebuah rumah, ketika ditanya alasannya banyak dari mereka yang tidak menyukai kondisi yang berada di dalam rumah. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai hak anak sekaligus pemberdayaan smart parenting.

B. Rumusan Masalah KKN

1. Apa saja upaya Masyarakat terhadap pemberdayaan hak anak sekaligus pemberdayaan orang tua dalam memenuhi hak seorang anak?
2. Bagaimana peranan mahasiswa/I UMSU dalam mencegah pengabaian hak anak?

C. Tujuan dan Manfaat KKN

1. Tujuan KKN
 - a. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.

- b. Meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta didik mengenai berbagai ilmu hidup sehat dengan lingkungan baik.
- c. Melatih kerjasama dengan masyarakat sekitar dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan yang sudah di rancang.
- d. Tujuan ini juga memberikan tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi dikalangan masyarakat khususnya Orang Tua setempat dalam upacaya mencegahnya terjadinya pengabaian terhadap seorang anak sekaligus mewujudkan keadilan gender yang berada dikawasan Rumah Literasi Rangi.

2. Manfaat KKN

- a. Manfaat Bagi UMSU Membentuk sarjana penerus yang mampu menghayati berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu mengembangkan pemikiran maupun penalaran untuk belajar memecahkan permasalahan yang kompleks secara pragmatis dan interdisipliner.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa Sebagai proses pembelajaran kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan seperangkat teori yang telah diterima dibangku kuliah kepada masyarakat secara langsung. Sebagai proses pendidikan bagi mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian dalam mengawal pembangunan serta memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap masa depan bangsa dan negara.
- c. Manfaat Bagi Pihak lain.

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pecegahan.
2. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pemberantasan.
3. Dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa.
4. Menyadari bahwa hukum di Indonesia selalu kebersamai dengan masyarakat dan Hukum tidak tajam kebawah tumpul keatas tapi Hukum sebagai senjata perlindungan bagi masyarakat dan diri sendiri.

BAB II

METODE KEGIATAN

A. Metode Kegiatan

Selama berlangsungnya pelaksanaan program-program KKN mandiri, beberapa metode dan pendekatan masyarakat telah dilakukan. Dalam program **Sosialisasi Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender** penulis mengupayakan untuk membuka obrolan dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti sehingga tidak terkesan menggurui masyarakat melainkan menghormatinya.

Maka dalam sosialisasi ini, penulis mengajak masyarakat untuk lebih paham akan pentingnya memahami dan memenuhi hak anak serta mewujudkan keadilan gender di masyarakat . Adapun program **Sosialisasi Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender**. Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Uundang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender , dengan sharing langsung dengan anak anak sekaligus orang tua di sebuah kelas di Rumah Literasi Ranggi ,yang mana kelas tersebut adalah tempat mereka belajar. Tak lupa peserta juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat akan pentingnya memahami dan mewujudkan hak seorang anak, sehingga masyarakat lebih antusias untuk melakukan kerja sama dalam upaya pemenuhan hak anak dan mewujudkan keadilan gender di kawasan Desa Sampali.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini antara lain sebagai berikut :

1. Kepala Desa Sampali
2. Ketua Yayasan Rumah Literasi Ranggi
3. Kepala Bidang Program Kegiatan Rumah Literasi Ranggi
4. Anak - anak di Kawasan Rumah Literasi Ranggo
5. Masyarakat di kawasan Rumah Literasi Ranggi

Metode yang penulis gunakan adalah:

1. Metode Penyampaian

Metode penyampaian sosialisasi ini yakni: Tentang Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender

2. Tanya Jawab dan diskusi

Metode ini digunakan diantara peserta dan pemateri sebagai selingan metode Wawancara untuk menangkap masalah-masalah yang ada di masyarakat. Metode ini sangat efektif karena selain membangkitkan kesadaran,dan

keberanian remaja setempat, juga membantu kelancaran penyampaian tujuan kegiatan.

3. Media dan Peralatan penunjang

Penulis menggunakan beberapa macam media dan peralatan dan penunjang diantaranya:

- Spanduk

- WhiteBoard

- Brosur

- Snack

4. Peserta

Berdasarkan hasil diskusi bersama dengan Ketua Yayasan Rumah Literasi Ranggi, demi keselamatan semua masyarakat, maka mengikuti kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh beberapa anak-anak dan orang tua yang merupakan domisili desa sampali yang ditunjuk oleh Ketua Yayasan Rumah Literasi Ranggi melalui undangan untuk menghadiri kegiatan ini.

5. Materi Sosialisasi

Berdasarkan hasil survey penulis terhadap latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menyusun materi untuk kegiatan sosialisasi sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada anak-anak tentang kesadaran diri sebagai seorang anak.

2. Penanaman Nilai Kepemimpinan kepada anak-anak.
3. Gerakan Nyata Pasukan Law Student dalam aksi Sosialisasi SDG's
4. Sosialisasi Perlindungan dan Pemberdayaan Hak Anak
5. Sosialisasi Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan
6. Sosialisasi Pemberdayaan Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender

B. Rencana Kegiatan

Adapun rencana kegiatan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN), sebagai berikut :

Table 1. Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Nyata :

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Keterangan
1.	Perkenalan dengan karakter anak-anak di Rumah Literasi Ranggi	Rabu, 30 Agustus 2023	Rumah Literasi Ranggi	50	Terlaksana
2.	Mengajak anak-anak Rumah Literasi Ranggi bermain games	Kamis, 31 Agustus 2023	Rumah Literasi Ranggi	50	Terlaksana
3.	Melakukan Gotong Royong di Rumah Literasi Ranggi	Minggu, 03 September 2023	Rumah Literasi Ranggi	19	Terlaksana
4.	Membuat Tong Sampah dan Membungkus hadiah untuk pemenang games kepada anak-anak Rumah Literasi Ranggi	Senin, 04 September 2023	Rumah Literasi Ranggi	19	Terlaksana

5.	Sosialisasi Hukum Terhadap Perlindungan dan Pemberdayaan Hak Anak Kemudian Memberikan Hadiah Kepada Anak-anak Yang Menang Games	Selasa, 05 September 2023	Rumah Literasi Ranggi	20	Terlaksana
----	---	---------------------------	-----------------------	----	------------

Table 2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Minggu Ke -					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Rapat internal kelompok desa sampali	v					Rapat dilakukan melalui zoom meeting
2.	Pelepasan Mahasiswa Fakultas Hukum UMSU	v					Pelepasan KKN dilakukan oleh dekan fakultas hukum umsu
3.	Survey Lokasi Mandiri	v					Mengunjungi lokasi yang akan menjadi tempat KKN mandiri
4.	Rapat Internal Kelompok	v					Membahas kegiatan yang akan diadakan di KKN Mandiri
5.	Survey lokasi dan kunjungan kepala desa bersama DPL dan Mitra		v				Mengunjungi lokasi diadakannya KKN Mandiri yaitu Desa Sampali
7.	Koordinasi dengan Kepala Desa Sampali		v				Kepala Desa Sampali Menyetujui Pelaksanaan Program KKN Mandiri Yang Akan Dilaksanakan
8.	Koordinasi dengan Rumah Literasi Ranggi		v				Rumah Literasi Menyetujui Pelaksanaan Program KKN Mandiri Yang Akan Dilaksanakan

9.	Sosialisasi kesadaran diri kepada anak-anak rumah-rumah literasi			v		Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran diri kepada anak-anak rumah literasi ranggi
10.	Penanaman nilai kepemimpinan dengan metode bermain			v		Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan nilai kepemimpinan kepada anak-anak rumah literasi ranggi
11.	Generalisasi (gerakan nyata rombongan law student aksi sosialisasi atas sdgs).			v		Kegiatan ini dilaksanakan untuk membersihkan lingkungan rumah literasi ranggi
12.	Sosialisasi perlindungan dan pemberdayaan hak anak				v	Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan rasa pengetahuan ibu-ibu rumah literasi ranggi
13.	Persiapan hari penutupan sekaligus pengemasan hadiah				v	Kegiatan penutupan KKN mandiri, salah satunya dengan memberikan hadiah apresiasi kepada anak-anak rumah literasi ranggi

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan pemberantasan Di desa Denai Lama

Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender dengan cara pendekatan secara persuasif, yang mana sebelum dilakukannya sosialisasi terlebih dahulu dilakukan riset dengan melihat langsung kebiasaan dan berdiskusi kepada Ketua Yayasan Rumah Literasi Raggi, interaksi dengan anak-anak serta masyarakat setempat dan mendapatkan hasil bahwa perlunya diadakan sosialisasi terkait Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender serta perlunya kegiatan-kegiatan yang diciptakan bagi para remaja agar terciptanya generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia. serta memberikan pemahaman bahwa Hak Anak, Perlindungan Perempuan serta Keadilan Gender di luar ilmu pengetahuan dapat dikategorikan tindak pidana kejahatan. Dalam sosialisasi Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dilakukan diskusi serta bimbingan kepada warga masyarakat khalayak sasaran. Agar sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan pendataan di Desa Sampali, Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, mencatat data dari koresponden yang berkaitan dengan permasalahan Hak Anak, Perlindungan Perempuan serta Keadilan Gender.

1. Sosialisasi Kesadaran Diri kepada Anak-Anak Rumah Literasi



2. Penanaman Nilai Kepemimpinan dengan Metode Bermain

Permainan ular-ularan merupakan permainan yang mengombinasikan gerak dasar seperti berlari, berjalan, serta gerak tangan. Tak hanya itu, permainan ular-ularan pun dapat melatih anak untuk mengembangkan kemampuan motoriknya. Permainan ini juga melatih kekompakan dan kerja sama antar satu anak dengan yang lainnya. Adapun nilai kepemimpinan dalam permainan ini ialah yang menjadi kepala yang mampu mengendalikan arah hidupnya mau dibawa kemana sedangkan yang dibelakang hanya mampu mengikuti Instruksi yang didepan tanpa adanya memimpin dirinya terlebih dahulu.



3. Gerakan Nyata Rombongan Law Student Aksi Sosialisasi Atas SDG's

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10)

Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Salah satu yang telah kami wujudkan yaitu poin ke 3. Kehidupan Sehat Dan Sejahtera, 4. Pendidikan Berkualitas, 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak dan 7. Energi Bersih dan Terjangkau.



4. Sosialisasi Pemberdayaan Dan Perlindungan Hak Anak Sekaligus Smart Parenting Untuk Mewujudkan Keadilan Gender



5. Pemberian Cendera Mata sekaligus Ucapan TerimaKasih Kepada Ketua Yayasan Rumah Literasi



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan, disektor fisik yang terus malaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh manjadi problem klasik yang butuh penanganan serius

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Rumah Literasi Ranggi.

Pemahaman mengenai hak anak menjadi tanggung jawab siapa dan perlindungan bagi perempuan serta mewujudkan keadilan gender dalam masyarakat tidak hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa saja, dibutuhkan orang orang yang berkompeten dalam mewujudkan pemenuhan hak serta pemberdayaan perempuan.

B. Saran

Untuk keadaan lingkungan yang lebih baik di masa yang akan datang, maka disarankan untuk membangun sarana dan prasarana olahraga maupun kegiatankegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat dapat mengisi hari dengan hal yang positif sehingga dapat memahami bahwa hidup bersosialisasi sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat, perangkat desa mengaktifkan kembali dan saling bekerja sama dengan mitra Rumah Literasi Ranggi dengan membuat program yang bermanfaat dan berkesinambungan serta membentuk relawan - relawan mengenai

apapun itu untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dari unsur masyarakat desa.

“Tanpa Komitmen yang kuat dan konsisten dalam memperbaiki diri. Jangan berharap kehidupan kita hari ini dan besok bias lebih baik dari hari kemarin. Banyak orang gagal bukan karena mereka tidak mampu, melainkan karena mereka tidak memiliki komitmen.”

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Surat – Surat Izin Keterangan Pelaksanaan Kegiatan KKN

1. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama Dengan Mitra Dalam Pelaksanaan Program KKN/Pengabdian Kepada Masyarakat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DENGAN MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KKN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Pengurus : Ranggini
Nama Desa : Sampali (Rumah Literasi Ranggini)
Kecamatan : Percut Sei Tuan
Kabupaten : Deli Serdang
Propinsi : Sumatera Utara
No. Hp/WA :-

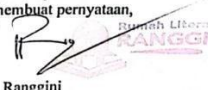
Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerja sama dengan Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat:


Nama Ketua Tim Pengusul	: Benito Asdhie Kodiyat MS,S.H.,M.H
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKN Mandiri UMSU 2023, Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara kami dengan Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 September 2023
Yang membuat pernyataan,


Ranggini



2. Surat Mitra Kerjasama Pelaksanaan KKN di Rumah Literasi Ranggi

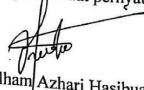
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN RUMAH LITERASI RANGGI

Nama Ketua Yayasan : Ranggini
 Rumah Literasi Ranggi
 Nama Desa : Sampali (Rumah Literasi Ranggi)
 Kecamatan : Percut Sei Tuan
 Kabupaten : Deli Serdang
 Propinsi : Sumatera Utara
 No. Hp/WA : (+62) 813-7529-8899

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk menerima mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama : Ilham Azhari Hasibuan
 NPM : 2006200407
 Fakultas : Hukum
 Prodi : Hukum

dalam melaksanakan KKN Mandiri UMSU 2023 di desa yang saya pimpin dan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKN UMSU 2023. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 September 2023
 Yang membuat pernyataan,

 (Ilham Azhari Hasibuan)

Dipindai dengan CamScanner


3. Surat Pernyataan Mahasiswa Mengikuti Protokol Kesehatan

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA MENGIKUTI PROTOKOL KESEHATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Ilham Azhari Hasibuan
 NIM : 2006200407
 Program Studi/Jurusan : Hukum
 Fakultas : Hukum

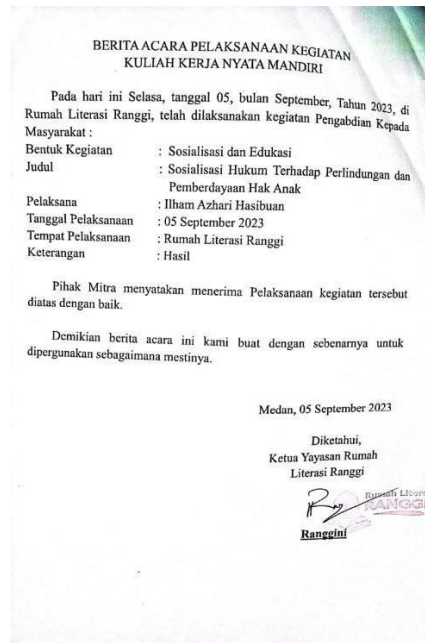
Menyatakan bersedia mengikuti anjuran Pemerintah mengenai protokol Kesehatan yang tertuang dalam Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit,

dalam peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan suatu penyakit ataupun virus, bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan pribadi selama pelaksanaan KKN Mandiri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2023 di Rumah Literasi Ranggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

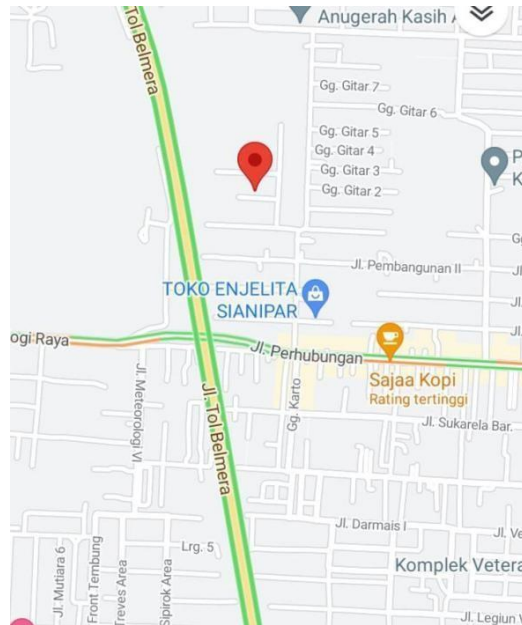
Medan, 29 Agustus 2023
 Yang membuat pernyataan,

 Ilham Azhari Hasibuan
 NPM 2006200407

Dipindai dengan CamScanner

4. Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan KKN



B. N Lampiran 2 Peta Lokasi Pelaksanaan KKN
Lokasi Pelaksanaan KKN Mandiri






















Link Instagram Video Dokumentasi : <https://vt.tiktok.com/ZSLEA99b4/>

C. Lampiran 3 Daftar Hadir Kegiatan KKN

ABSENSI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
 Hari / tanggal : Selasa, 05 September 2023

Nama Desa : Sampali (Rumah Literasi Raggi)
 Kecamatan : Percut Sei Tuan
 Nama Kegiatan : Sosialisasi dan Edukasi Hukum

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Ranggini		
2.	Gadis		
3.	Mama Farhan dan Santa		
4.	Putri purba.		
5.	Nuri handayani		
6.	Monalisa.		
7.	Mama Faiz		
8.	Syahputri		
9.	Mama Nadira.		
10.	mama Bilgis		
11.	Mutiara andini		
12.	Dina hafsari		
13.	Anita johan		
14.	Mama Ferdi		
15.	Mama Nazwa.		
16.	Adik syahputri		
17.	Mutiara asri		
18.	Halila Himanungkal		
19.	Raisa hasanah.		
20.	mama nabila	